

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bukunya, Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan, Ariesto H Sutopo (2012) menyatakan bahwa perkembangan media pendidikan semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi [1]. Perkembangan di bagian pendidikan ditandai dengan berkembangnya sistem e-learning yang diprakarsai oleh Elliott Masie pada konferensi Techlearn di Disneyworld. Elliott Masie, Cisco dan Cornelia (2000) mengungkapkan “ *E-learning is delivery of content via all electronic media, including the internet, intranet, extranets, satellite broadcast, audio/video tape, interactive tv, and CD-ROM*”.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah e-learning berbasis multimedia. Multimedia memiliki beberapa kelebihan tersendiri dalam menangkap, menyimpan dan menampilkan informasi. Lathuru (2003) dalam bukunya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Kini [2] mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Seperti yang sudah disampaikan di atas, multimedia memiliki kelebihan tersendiri. Menurut Ibrahim dkk (2004) multimedia memiliki beberapa kelebihan

sesuai dengan kemampuannya, diantaranya adalah *kemampuan fiktatif* (kemampuan dalam menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali sesuai object atau kejadian) , *kelebihan manipulatif* (kemampuan untuk menampilkan kembali dengan berbagai macam perubahan) dan *kelebihan distributif* (mampu menjangkau audiens yang besar secara serempak) [3].



Gambar 1.1 Kegiatan Diskusi di SMK Kristen 5 Klaten

SMK Kristen 5 Klaten adalah salah satu sekolah kejuruan swasta dibawah Yayasan Pendidikan Kristen Klaten. Sekolah Kejuruan ini berfokus pada beberapa jurusan teknik seperti sepeda motor, elektro, mesin, komputer dan body repair. Teknik Sepeda Motor yang dibuka pada tahun 2012 adalah salah satu jurusan yang paling baru di SMK Kristen 5 Klaten. Untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, SMK Kristen 5 Klaten membutuhkan alat bantu pengajaran yang dapat menjelaskan kompetensi yang ada terhadap siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan “ **Bagaimana cara membuat video edukasi sebagai media pembelajaran untuk siswa Teknik Sepeda Motor SMK Kristen 5 Klaten?** ”

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga penelitian agar tidak menyimpang dari masalah yang sudah dirumuskan, maka terdapat batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah SMK Kristen 5 Klaten.
2. Informasi yang ditampilkan dalam video edukasi harus sesuai bahan pembelajaran yang ada menurut kurikulum yang sudah ditentukan.
3. Fokus penelitian hanya mencakup pembelajaran pelajaran teknik mesin pada Jurusan Teknik Sepeda Motor.
4. Akan di-implementasikan di SMK Kristen 5 Klaten dengan menggunakan proyektor.
5. Format dalam pembuatan video adalah Mp4 h264.
6. Aplikasi yang digunakan yaitu Adobe Photoshop, Adobe After Effect, dan aplikasi untuk memutar video menggunakan Media Player Classic
7. Hardware yang digunakan dalam pembuatan yaitu kamera Sony Alpha A5000 KIT 16-50, laptop Acer Aspire 4752G
8. Resolusi yang digunakan 720p atau HD dengan framerate 25fps

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilaksanakannya penelitian diantaranya adalah Membahas Pembuatan Video Edukasi dengan memakai penerapan dari mata kuliah multimedia dan broadcasting.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian pembuatan video edukasi ini adalah mengimplementasikan ide pembuatan alat bantu pembelajaran dengan pembuatan video edukatif untuk siswa Teknik Sepeda Motor.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Membantu guru dalam proses pembelajaran di SMK Kristen 5 Klaten.
2. Membantu siswa agar lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan.
3. Menambah bahan pembelajaran siswa SMK Kristen 5 Klaten.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan sesuai yang diutarakan Sugiyono (2008:63) [4], yaitu :

1. Teknik Dokumen

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi peneliti dalam melihat situasi penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan atau peristiwa, waktu, perasaan.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber tertulis seperti buku dan literatur yang terkait dengan pembuatan dan editing video infografis, dan materi-materi yang digunakan oleh siswa Teknik Sepeda Motor SMK Kristen 5 Klaten.

2. Teknik Observasi

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi peneliti dalam melihat situasi penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan atau peristiwa, waktu, perasaan.

Untuk mendapatkan data dan informasi melalui pengamatan langsung pada kegiatan belajar mengajar di SMK Kristen 5 klaten untuk mendapat informasi yang sesuai, serta melakukan peninjauan terhadap contoh video edukatif yang sudah ada di masyarakat.

1.6.2 Metode Pembuatan

Metode pembuatan video yang digunakan menurut Herbert Zettl (1961) [5]:

1. Pembuatan Ide dan Pengembangan

Dalam langkah ini, seorang pembuat film/ video menentukan **"apa"** yang ingin diutarakan dalam film tersebut. Proses ini adalah untuk memahami apa dan bagaimana cara penyampaian pesan di film tersebut.

2. Pra Produksi

Masa Pra-produksi atau sebelum produksi digunakan untuk menentukan metode dalam

1. Pengambilan gambar
2. Menentukan alat dan bahan yang diperlukan
3. Koordinasi dengan objek.
4. Merancang desain dan pembuatan storyboard.
5. Menentukan anggaran.
6. Menentukan lokasi.
7. Perencanaan teknik shoot.

3. Produksi

Masa produksi digunakan untuk

1. Pengambilan gambar
2. Editing bahan video

3. Penambahan efek
4. Pengambilan serta penambahan suara .

Proses produksi harus sesuai dengan naskah dan dan storyboard yang sudah dibuat sebelumnya saat pra produksi

4. Pasca-Produksi

Pasca Produksi digunakan untuk memastikan kesesuaian video dengan rancangan yang sudah ada, dan mendiskusikan hasil video yang sudah selesai dibuat dengan objek. Pada proses ini hal utama yang dilakukan adalah editing video sehingga dapat sesuai dengan hasil yang diinginkan, kemudian diselesaikan dengan rendering akhir.

5. Distribusi

Pada proses ini, yang dilakukan adalah penyerahan hasil akhir dan pemutaran video/ film yang sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh objek.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari beberapa halaman, diantaranya : cover, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Isi

a. Bab 1 : Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan, metode pembuatan dan sistematika penulisan.

b. Bab 2 : Landasan Teori

Landasan Teori berisi tentang beberapa penjelasan teoritis yang berhubungan dengan pembuatan tugas akhir.

c. Bab 3 : Gambaran Umum

Gambaran umum berisi beberapa informasi tentang objek yang diteliti, seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi serta kegiatan yang ada di dalam objek tersebut.

d. Bab 4 : Pembahasan dan Hasil

Pembahasan dan Hasil berisi proses pembuatan video edukasi dimulai dari perancangan, pengambilan gambar, proses produksi, editing, dan pasca produksi dan penjelasan tentang hasil penelitian

e. Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan Saran berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran-saran pengembangan lanjut untuk penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir berisi referensi dari sumber tertulis yang digunakan untuk pembuatan penelitian ini.

